

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh pengalaman auditor, etika profesi dan tipe kepribadian terhadap skeptisisme profesional auditor dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Responden penelitian ini berjumlah 53 orang auditor junior dan senior yang bekerja pada 12 Kantor Akuntan Publik (KAP) di 3 wilayah yaitu Yogyakarta, Solo dan Semarang. Berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisis menggunakan *partial least square* (PLS) melalui *software* SmartPLS 3.0 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Etika profesi berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
3. Tipe kepribadian tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
4. Skeptisisme profesional auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

5. Pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisisme profesional auditor.
6. Etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui variabel skeptisisme profesional auditor.
7. Tipe kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisisme profesional auditor.

B. Saran

Penelitian yang selanjutnya dapat menyajikan dan memperoleh hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan beberapa masukan dari beberapa hal yang perlu diimprovisasi yaitu:

1. Penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran tipe kepribadian dengan preferensi lain selain preferensi MBTI (*myers-briggs type indicator*).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden yang merupakan auditor yang investigatif seperti pada BPK, BPKP dan KPK.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas wilayah survey penelitian di Kota besar yang lebih banyak terdapat Kantor Akuntan Publik seperti Jakarta, Surabaya, Makassar dan lain-lain.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden penelitian dengan mewakili seluruh Kantor Akuntan Publik di Wilayah yang diteliti tanpa terkecuali untuk mendapatkan generalisasi hasil yang maksimal.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dikarenakan hal yang tidak terduga yaitu:

1. Pernyataan nomor 2 pada kuesioner variabel etika profesi yang merupakan pernyataan negatif dengan nilai *reverse* tidak dapat digunakan untuk diolah data karena tidak memenuhi validitas dan reliabilitas.
2. Terdapat hasil yang tidak maksimal dari hasil analisis variabel Tipe Kepribadian dikarenakan pembatasan indikator penilaian yang mengunggulkan tipe kepribadian ST dan NT dibandingkan dengan tipe kepribadian lainnya juga hanya dengan satu preferensi untuk mengukur konstruk tipe kepribadian.
3. Variabel skeptisisme profesional auditor merupakan variabel independen yang diduga berpengaruh secara langsung jika terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan namun belum sepenuhnya memediasi variabel-variabel eksogenus independen dalam penelitian ini.